

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

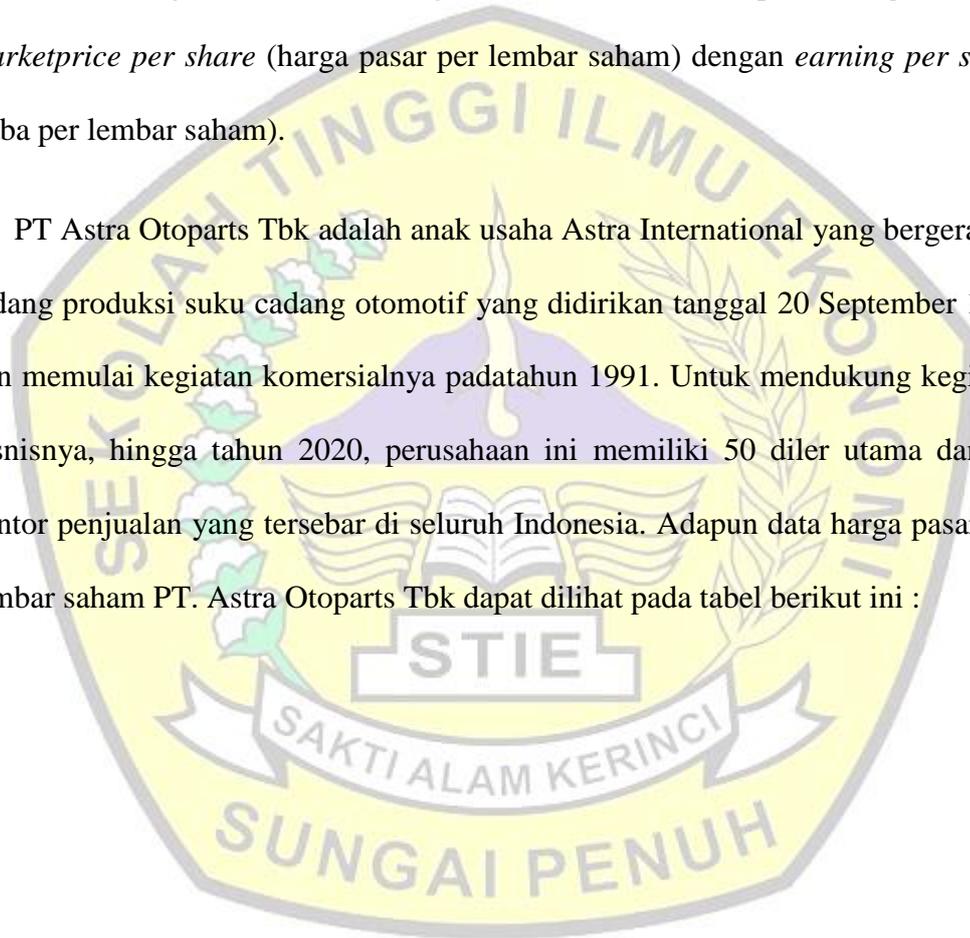
Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang menjalankan usaha selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja itu antara lain digunakan untuk pembelian bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Menurut Fahmi (2015) Nilai Perusahaan adalah "Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang".

Adapun alat yang digunakan untuk mengukur Nilai perusahaan menurut Fahmi (2015) yaitu *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara *marketprice per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham).

PT Astra Otoparts Tbk adalah anak usaha Astra International yang bergerak di bidang produksi suku cadang otomotif yang didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga tahun 2020, perusahaan ini memiliki 50 diler utama dan 24 kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun data harga pasar per lembar saham PT. Astra Otoparts Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 1.1
Keadaan Harga Pasar Per Saham PT. Astra Otoparts Tbk
Periode 2012-2021

No	Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	Pertumbuhan(%)
1	2012	3.380	-
2	2013	3.650	7,99
3	2014	4.200	15,07
4	2015	1.600	-61,90
5	2016	2.050	28,13
6	2017	2.060	0,49
7	2018	1.470	-28,64
8	2019	1.240	-15,65
9	2020	1.115	-10,08
10	2021	1.155	3,59

Sumber: www.financeyahoo.com

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa harga pasar per saham dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 harga pasar per saham Rp. 3.380, tahun 2013 naik menjadi Rp. 3.650 atau sebesar 7,99%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 4.200 atau sebesar 15,07%, tahun 2015 turun menjadi Rp.1.600 atau sebesar -61,90%, tahun 2016 naik menjadi Rp.2.050 atau sebesar 28,13%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 2.060 atau sebesar 0,49%, tahun 2018 turun menjadi Rp.1.470 atau sebesar -28,64%, tahun 2019 turun menjadi Rp.1.240 atau sebesar -15,65%, tahun 2020 turun menjadi Rp.1.115 atau sebesar -10,08%, tahun 2021 naik menjadi Rp.1.155 atau sebesar 3,59%.

Kenaikan Harga pasar per lembar saham terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.4.200 sedangkan harga pasar per lembar saham terendah pada

tahun 2020 yaitu sebesar Rp.1.115. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.2.050 atau naik 28,13% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp.1.600 atau turun -61,90% dari tahun sebelumnya.

Menurut Kasmir (2018) Rasio Likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Adapun perkembangan aset lancar dan hutang lancar PT. Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Aset Lancar dan Hutang Lancar PT. Astra Otoparts Tbk
Periode 2012-2021

No	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)	Hutang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	3.205.631	-	2.751.766	-
2	2013	5.029.517	56,90	2.661.312	-3,29
3	2014	5.138.080	2,16	3.857.809	44,96
4	2015	4.796.770	-6,64	3.625.907	-6,01
5	2016	4.903.902	2,23	3.258.146	-10,14
6	2017	5.228.541	6,62	3.041.502	-6,65
7	2018	6.013.683	15,02	4.066.699	33,71
8	2019	5.544.549	-7,80	3.438.999	-15,44
9	2020	5.153.633	-7,05	2.775.650	-19,29
10	2021	6.621.704	28,49	4.320.354	55,65

Sumber: Annual Report PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa Aset Lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Aset Lancar Rp.3.205.631, tahun 2013 naik menjadi Rp.5.029.517 atau sebesar 56,90%, tahun 2014 naik menjadi Rp.5.138.080 atau sebesar 2,16%, tahun 2015 turun menjadi Rp.4.796.770 atau sebesar -6,64%, tahun 2016 naik menjadi Rp.4.903.902 atau sebesar 2,23%, tahun 2017 naik menjadi Rp.5.228.541 atau sebesar 6,62%, tahun 2018 naik menjadi Rp.6.013.683 atau sebesar 15,02%, tahun 2019 turun menjadi Rp.5.544.549 atau sebesar -7,80%, tahun 2020 turun menjadi Rp.5.153.633 atau sebesar -7,05%, tahun 2021 naik menjadi Rp.6.621.704 atau sebesar 28,49%. Kenaikan Aset Lancar terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.6.621.704 sedangkan Aset Lancar terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.3.205.631. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp.5.029.517 atau naik 56,90% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.5.544.549 atau turun -7,80 dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 1.4 juga dapat dilihat Hutang Lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Total Hutang Lancar Rp.2.751.766, tahun 2013 turun menjadi Rp.2.661.312 atau sebesar -3,29%, tahun 2014 naik menjadi Rp.3.857.809 atau sebesar 44,96%, tahun 2015 turun menjadi Rp.3.625.907 atau sebesar -6,01%, tahun 2016 turun menjadi Rp.3.258.146 atau sebesar -10,14%, tahun 2017 turun menjadi Rp.3.041.502 atau sebesar -6,65%, tahun 2018 naik

menjadi Rp.4.066.699 atau sebesar 33,71%, tahun 2019 turun menjadi Rp.3.438.999 atau sebesar -15,44%, tahun 2020 turun menjadi Rp.2.775.650 atau sebesar -19,29%, tahun 2021 naik menjadi Rp.4.320.354 atau sebesar 55,65%.

Kenaikan Hutang Lancar terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.4.320.354 sedangkan Hutang Lancar terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp.2.661.312. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.4.320.354 atau naik 55,65% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp.2.775.650 atau turun -19,29 dari tahun sebelumnya.

Menurut Harmono (2014) kebijakan deviden adalah pembagian laba perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan yang berasal dari keuntungan perusahaan selama satu periode. Kebijakan deviden dapat diukur dengan perbandingan antara *dividend per share* dan *earning per share*. Adapun perkembangan *dividend per share* dan *earning per share* PT. Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3

***Dividend Per Share Dan Earning Per Share PT. Astra Otoparts Tbk
Periode 2012-2021***

No	Tahun	DPS (Rp)	Pertumbuhan (%)	EPS (Rp/Lembar)	Pertumbuhan (%)
1	2012	289,184	-	273	-
2	2013	525,351	81,67	222	-18,68
3	2014	412,087	-21,56	181	-18,47
4	2015	279,545	-32,16	66	-63,54
5	2016	125,313	-55,17	87	31,82
6	2017	159,051	26,92	114	31,03
7	2018	173,511	9,09	127	11,40
8	2019	110,852	-36,11	153	20,47
9	2020	202,429	82,61	0	-100
10	2021	127,723	-36,90	127	-

Sumber: Annual Report PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, terlihat bahwa DPS (*Dividend Per Share*) dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 DPS (*Dividend Per Share*) Rp. 289.184, tahun 2013 naik menjadi Rp. 525.351 atau sebesar 81,67%, tahun 2014 turun menjadi Rp. 412.087 atau sebesar -21,56%, tahun 2015 turun menjadi Rp. 279.545 atau sebesar -32,16%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 125.313 atau sebesar -55,17%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 159.051 atau sebesar 26,92%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 173.511 atau sebesar 9,09%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 110.852 atau sebesar -36,11%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 202.429 atau sebesar 82,61%, tahun 2021 turun menjadi Rp. 127.723 atau sebesar -36,90%.

Kenaikan DPS (*Dividend Per Share*) terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 525.351 sedangkan DPS (*Dividend Per Share*) terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 110.852. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 202.429 atau naik 82,61% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 125.313 atau turun -55,17 dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 1.5 juga dapat dilihat EPS (*Earning Per Share*) dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 EPS (*Earning Per Share*) Rp.273, tahun 2013 turun menjadi Rp.222 atau sebesar -18,68%, tahun 2014 turun menjadi Rp.181 atau sebesar -18,47%, tahun 2015 turun menjadi Rp.66 atau sebesar -63,54%, tahun 2016 naik menjadi Rp.87 atau sebesar 31,82%, tahun 2017 naik menjadi Rp.114 atau sebesar 31,03%, tahun 2018 naik menjadi Rp.127 atau sebesar 11,40%, tahun 2019 naik menjadi Rp.153 atau sebesar 20,47%, tahun 2020 turun menjadi Rp.0, tahun 2021 naik menjadi Rp.127.

Kenaikan EPS (*Earning Per Share*) terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.273 sedangkan EPS (*Earning Per Share*) terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.0. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.31,82 atau naik 31,82% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp.0 atau turun -100% dari tahun sebelumnya.

Penelitian sebelumnya oleh Siti Khuswatun Khasanah (2019) Menunjukkan Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai

Perusahaan dan Kebijakan Dividen dapat memperkuat hubungan antara Likuiditas dengan nilai perusahaan. Menurut Dul Qodir (2016) hasil menunjukkan *Current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi *Current ratio* terhadap nilai perusahaan. Menurut M. Fahriyal Aldi dkk (2021) Menunjukkan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Muhamad Riki dkk (2022) Menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada PT.Astra Otoparts Tbk.**

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Likuiditas (*Current Rasio*) dan nilai perusahaan (*Price earning Ratio*) pada PT.Astra Otoparts Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?
4. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah,berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021 ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang .
2. Bagi pihak-pihak lain,diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan hal mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada PT.Astra Otoparts Tbk periode 2012-2021.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi.